

**PERAN PEMERINTAH DESA TERHADAP SWADAYA
PENGELOLAAN LIMBAH INDUSTRI DI DESA SUMBEREJO
KECAMATAN PAGAK TAHUN 2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Raden Rahmat Malang Untuk
Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh

ARGA NURWAHID

NIM:21652011011

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT**

MALANG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peran Pemerintah Desa terhadap Swadaya Pengelolaan Limbah Industri di Desa Sumberejo Kec. Pagak 2024

Disusun oleh : Arga Nurwahid

NIM : 21652011011

Prodi : Ilmu Pemerintahan

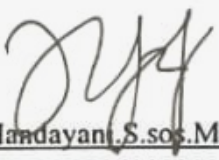
Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan didepan tim penguji

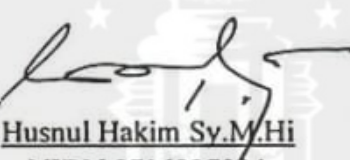
Malang, februari 2025

Mengetahui dan Menyetujui

Kaprodi

Pembimbing


Sri Handayani, S.sos.M.AP
NIDN.0706118302


Husnul Hakim Sy.M.Hi
NIDN.0716027904

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

LEMBAR PENGESAHAN

Peran Pemerintah Desa terhadap Swadaya Pengelolaan Limbah Industri di Desa

Sumberejo Kec. Pagak tahun 2024

Dipersiapkan dan disusun oleh :

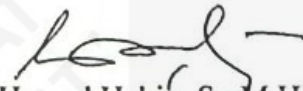
Arga Nurwahid
21652011011

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan didepan tim penguji

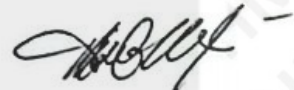
Malang, 30 April 2025

Tim penguji

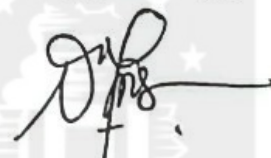
Pembimbing


Husnul Hakim Sy. M.Hi
NIDN.0716027904

Ketua penguji


Dr. Dewi Ambarwati, S.H., M.H.
NIDN.0723118703

Anggota Penguji


Dafis Ubaidillah Assiddiq, S.IP, M.IP
NIDN.072068301

Malang, 30 April 2025

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Husnul Hakim Sy. M.Hi
NIDN.0716027904

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arga Nurwahid

NIM : 2165011011

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Peran Pemerintah Desa terhadap Swadaya Pengelolaan Limbah Industri di Desa Sumberejo Kec. Pagak 2024"** adalah benar benar telah saya tulis sendiri sebagai karya saya pribadi, kecuali kutipan karya orang lain dalam naskah skripsi ini akan diberi tanda kutipan sesuai dengan pedoman kaidah penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terdapat ketidaksesuaian dalam pernyataan saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku

Malang, 12 April 2025

Yang membuat pernyataan,



Arga Nurwahid

NIM.21652011011

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berkat rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Pemerintah Desa terhadap Swadaya Pengelolaan Limbah Industri di Desa Sumberejo Kec. Pagak Tahun 2024”**. skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana ilmu pemerintahan pada Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Di dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terdapat kemungkinan didalamnya masih banyak kekurangan. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan oleh penulis. Penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan peneliti lainnya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan dan menyampaikan banyak terimakasih kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Bapak Husnul Hakim
3. Kaprodi Ilmu pemerintahan Ibu Sri Handayani , S.Sos. I. M.AP sekaligus Dosen Wali yang telah memberikan arahan dan bantuan selama penulis menempuh studi di Program Jurusan Ilmu Pemerintahan UNIRA Malang
4. Bapak Husnul Hakim Sy.,S.Hi M.H sebagai dosen pembimbing yang telah sabar memberikan pengarahan, motivasi, dorongan serta banyak

ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik

5. Kepada Pemerintah desa sumberejo, Masyarakat dusun Bendo beserta seluruh pihak informan pendukung lainnya yang telah rela meluangkan waktu, pengalaman dan informasinya untuk memberikan data yang dibutuhkan oleh penulis
6. Kedua orang tua tercinta ayah Slamet dan ibu Mifta'ul Umami dan adik saya tercinta Anif Sirsaeba Nur Isnain serta seluruh keluarga besar Bapak Poniran yang selalu mendukung dan mendoakan kesuksesan penulis
7. Kepada saya sendiri Arga Nurwahid, terimakasih sudah menjadi kuat hingga sampai di titik ini dan tak lupa kepada seseorang yang membersamai dalam segala keadaan dan terus memberikan semangat serta motivasi kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Tak lupa ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada teman teman mahasiswa Ilmu Pemerintahan terkhusus angkatan 2021 yang sejak mahasiswa baru selalu melangkah bersama, bahu membahu dalam memberi dukungan dan bantuan agar seluruh mahasiswa Ilmu Pemerintahan angkatan 2021 dapat lulus tepat waktu.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Pengelolaan limbah industri di tingkat desa merupakan isu yang kompleks dan memerlukan keterlibatan berbagai pihak, termasuk pemerintah desa, masyarakat, dan sektor industri. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis peran pemerintah desa dalam mendukung swadaya masyarakat dalam pengelolaan limbah industri di Desa Sumberejo. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi potensi pembentukan bank sampah sebagai solusi berkelanjutan dalam mengatasi permasalahan limbah di desa tersebut. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen, penelitian ini menemukan bahwa pemerintah desa berperan sebagai fasilitator dalam pengelolaan limbah, namun masih menghadapi berbagai tantangan. Belum adanya regulasi yang spesifik dalam bentuk Peraturan Desa (Perdes), keterbatasan sumber daya, serta resistensi sosial dari masyarakat menjadi kendala utama dalam implementasi kebijakan. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah desa, akademisi, dan sektor industri masih belum optimal, sehingga inovasi dalam pengelolaan limbah belum berkembang secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang lebih inklusif, dukungan regulasi yang jelas, serta pendekatan kolaboratif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Dengan adanya kebijakan yang tepat dan partisipasi aktif masyarakat, sistem pengelolaan limbah yang lebih efektif, ramah lingkungan, dan berkelanjutan dapat diwujudkan.

Kata Kunci: Pengelolaan Limbah Industri, Swadaya Masyarakat, Peran Pemerintah Desa



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Industrial waste management at the village level is a complex issue and requires the involvement of various parties, including the village government, community, and industrial sector. This study aims to identify and analyze the role of the village government in supporting community self-reliance in industrial waste management in Sumberejo Village. In addition, this study also explores the potential for the formation of a waste bank as a sustainable solution to overcome waste problems in the village. Using a qualitative approach through interviews, observations, and document studies, this study found that the village government plays a role as a facilitator in waste management, but still faces various challenges. The absence of specific regulations in the form of Village Regulations (Perdes), limited resources, and social resistance from the community are the main obstacles in policy implementation. In addition, collaboration between the village government, academics, and the industrial sector is still not optimal, so that innovation in waste management has not developed optimally. Therefore, a more inclusive policy, clear regulatory support, and a collaborative approach involving various stakeholders are needed. With the right policies and active community participation, a more effective, environmentally friendly, and sustainable waste management system can be realized.

Keywords: Industrial Waste Management, Community Self-Reliance, Role of the Village Government



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

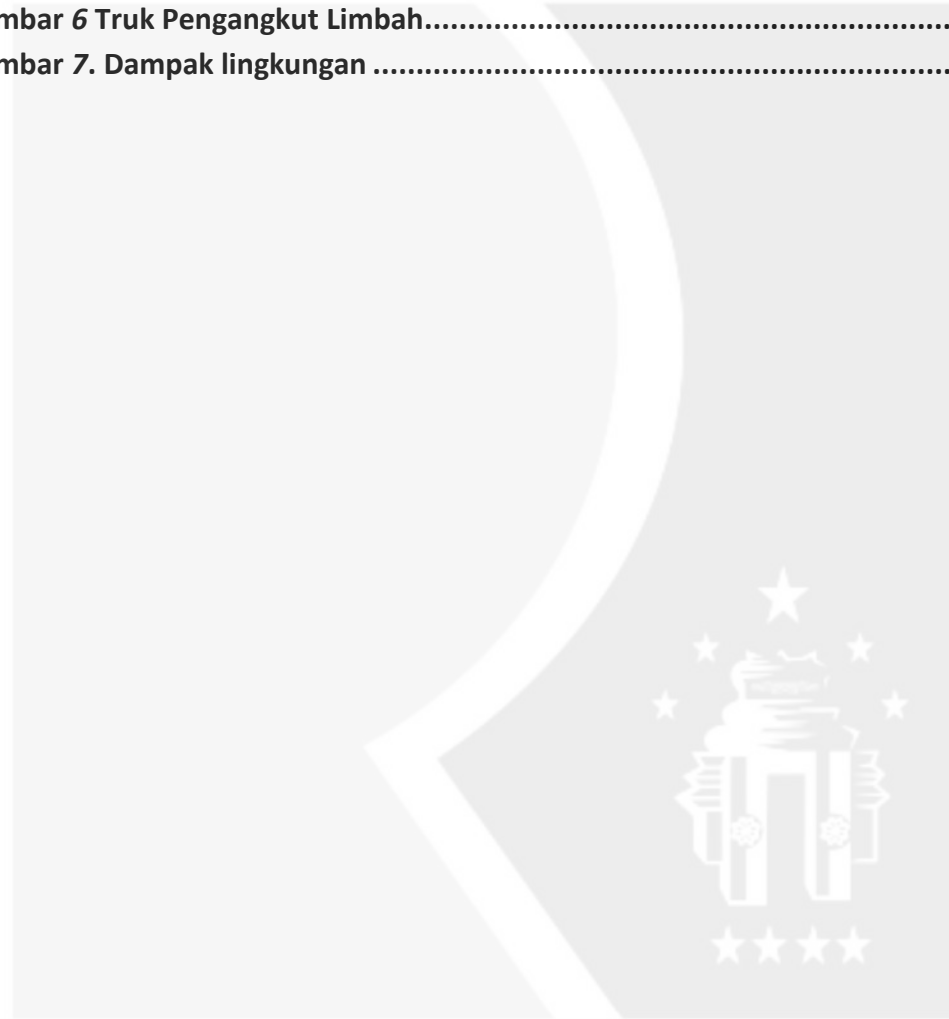
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRAK</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	8
Kajian Pustaka.....	8
2.1. Kajian Empiris.....	8
2.2..Kajian Teoritis	11
2.2.1 Teori Peran.....	11
2.2.2. Teori quintuple helix.....	16
2.2.3. Kajian Kelompok Swadaya Masyarakat	22
2.3.Kerangka Berpikir	26
BAB III	28
METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.3 Fokus Penelitian	29
3.4. Sumber Data	29

3.5. Metode Pengumpulan Data	30
3.6 Teknik Analisis Data	33
BAB IV	35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
4.1.1 Profil Desa Sumberejo Kecamatan Pagak	35
4.1.2 Visi dan Misi.....	41
4.1.3 Struktur Organisasi	43
4.2 Hasil Penelitian.....	47
4.2.1 Peran Pemerintah desa mengenai pengelolaan limbah	48
4.2.2 Swadaya Pengelolaan Limbah industri oleh Masyarakat Dusun Bendo	51
4.2.3 Kebijakan pemerintah desa mengenai pengelolaan limbah	55
4.3 Pembahasan	59
4.3.1 Peran pemerintah desa terhadap swadaya masyarakat terkait pengelolaan limbah industri di Desa Sumberejo Kecamatan Pagak.....	59
4.3.2 Hubungan antara kebijakan pemerintah desa dan keberlanjutan pengelolaan limbah berbasis swadaya Masyarakat	71
BAB V.....	80
PENUTUP	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Perkembangan pengetahuan dan inovasi Quintuple Helix	19
Gambar 2.Subsistem actor dalam Quintuple Helix.....	21
Gambar 3 Peta Desa Sumberejo	37
Gambar 4 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa	44
Gambar 5 Pengelolaan Limbah oleh Masyarakat	52
Gambar 6 Truk Pengangkut Limbah.....	53
Gambar 7. Dampak lingkungan	54



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 2. Klasifikasi Usia Penduduk Desa Sumberejo.....	36
Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian.....	38
Tabel 4. Tingkat Rata rata Pendidikan Warga Desa Sumberejo.....	39
Tabel 5. Daftar Nama nama Kepala Desa Sumberejo.....	40
Tabel 6. Nama Perangkat Desa dan Jabatannya	44
Tabel 7. Struktur Kepengurusan Badan Permusyawaratan Desa	46
Tabel 8. Struktur Kepengurusan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa	46
Tabel 9. Hasil Analisis Potensi dan Masalah Desa Sumberejo	57



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR SINGKATAN

BPD	: Badan Permusyawaratan Desa
CSR	: Corporate Sosial Response
LPMD	: Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa
PERDES	: Peraturan Desa
RPJMDes	: Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Desa
PT	: Perseroan Terbatas



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan limbah telah menjadi isu global yang mendesak dalam beberapa dekade terakhir. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, konsumsi meningkat, dan pola hidup masyarakat yang lebih modern, jumlah limbah yang dihasilkan juga meningkat secara signifikan (Muharsono, 2021). Tidak hanya di perkotaan, desa-desa di berbagai wilayah pun turut menghadapi masalah ini. Jika tidak dikelola dengan baik, limbah dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti pencemaran lingkungan, kerusakan ekosistem, hingga gangguan kesehatan bagi masyarakat sekitar.

Dalam konteks lokal, Desa Sumberejo yang berada di Kecamatan Pagak juga menghadapi tantangan serupa. Sebagai desa dengan populasi yang terus berkembang, limbah rumah tangga maupun limbah industri mulai menumpuk dan memerlukan penanganan yang lebih sistematis. Meskipun Desa Sumberejo belum sepenuhnya memiliki sistem pengelolaan limbah yang mapan, ada potensi besar dari inisiatif masyarakat yang bisa dimanfaatkan untuk mengelola limbah secara mandiri. Inisiatif swadaya ini menunjukkan bahwa masyarakat desa sebenarnya memiliki kesadaran dan kemampuan untuk berkontribusi terhadap pengelolaan lingkungan mereka. Namun, upaya ini masih memerlukan dukungan lebih lanjut dari pihak pemerintah desa agar pengelolaan limbah dapat dilakukan secara berkelanjutan dan berdampak lebih luas.

Di Desa Sumberejo, terdapat inisiatif swadaya yang unik di mana warga secara mandiri mengelola limbah industri dari Perseroan Terbatas Ekamas Fortuna. Warga membeli limbah tersebut dan kemudian menjualnya kembali sebagai salah satu sumber penghasilan. Kegiatan ini telah berjalan cukup lama dan menjadi salah satu mata pencaharian masyarakat desa. Namun, kegiatan ini belum dimanfaatkan secara penuh sebagai peluang untuk mengembangkan sistem pengelolaan limbah yang lebih terstruktur, terutama untuk limbah rumah tangga. Padahal, inisiatif ini menunjukkan bahwa ada potensi besar dalam mengubah limbah menjadi sumber daya ekonomi jika dikelola dengan baik dan mendapatkan dukungan yang memadai dari pemerintah desa

Peran pemerintah desa yang lebih besar dalam pengelolaan limbah dapat mencakup penyediaan fasilitas seperti tempat penampungan sementara, alat daur ulang, serta pelatihan bagi warga tentang cara pengelolaan limbah yang benar. Selain itu, pemerintah desa juga dapat menggandeng berbagai pihak seperti Lembaga Swadaya Masyarakat, pemerintah daerah, dan sektor swasta untuk memberikan pendampingan dan modal awal dalam pembentukan bank sampah (Anti Ahsanti et al., 2022) Melalui peran aktif pemerintah desa, inisiatif swadaya masyarakat yang sudah ada dapat dikembangkan lebih lanjut sehingga bank sampah dapat menjadi solusi jangka panjang untuk masalah limbah di Desa Sumberejo

Dalam mendukung pembentukan sistem pengelolaan limbah yang lebih terintegrasi, pendekatan *Quintuple Helix* dapat menjadi kerangka yang relevan. Pendekatan ini melibatkan lima aktor utama, yaitu pemerintah, dunia usaha, akademisi, masyarakat, dan lingkungan (Reso Vio Vani et al., 2024). Dalam konteks Desa Sumberejo, pemerintah desa dapat berfungsi sebagai penggerak utama yang

memfasilitasi kolaborasi antara masyarakat dan sektor swasta untuk pengelolaan limbah. Akademisi dapat memberikan kontribusi dalam bentuk penelitian dan inovasi teknologi pengelolaan limbah, seperti alat daur ulang yang ramah lingkungan. Sementara itu, dunia usaha, seperti PT Ekamas Fortuna, dapat berperan dalam memberikan dukungan material maupun pelatihan kepada masyarakat. Sinergi antara berbagai aktor ini memungkinkan terciptanya solusi yang tidak hanya inovatif, tetapi juga adaptif terhadap kebutuhan masyarakat local (Sakina et al., 2023).

Lebih lanjut, aspek lingkungan yang menjadi pilar dalam *Quintuple Helix* menekankan pentingnya pengelolaan limbah yang tidak hanya bernilai ekonomi tetapi juga ramah terhadap ekosistem (Reso Vio Vani et al., 2024). Dengan melibatkan berbagai aktor dalam kerangka *Quintuple Helix*, Desa Sumberejo dapat menciptakan sistem pengelolaan limbah yang tidak hanya berkelanjutan tetapi juga inklusif. Pendekatan ini akan memastikan bahwa setiap pihak memiliki peran yang jelas dan saling mendukung, sehingga pengelolaan limbah dapat menjadi model kolaborasi yang efektif dan dapat direplikasi di daerah lain. Keberhasilan implementasi pendekatan ini juga dapat membuka peluang untuk menarik dukungan dari pihak eksternal, seperti lembaga donor atau organisasi lingkungan.

Berdasarkan wawancara singkat penulis kepada ibu Wiwik Selaku perangkat desa. Saat ini, pemerintah desa Sumberejo hanya bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dalam pengambilan sampah rumah tangga melalui iuran warga sebesar Rp10.000 per bulan. Mekanisme ini hanya menangani aspek pembuangan sampah tanpa memberikan solusi yang lebih berkelanjutan, seperti daur ulang atau pengolahan limbah menjadi produk bernilai ekonomi. Pemerintah

desa dapat mengambil langkah lebih proaktif dalam mendorong masyarakat untuk tidak hanya membuang sampah, tetapi juga memilah dan mendaur ulangnya. Adanya bank sampah yang didukung pemerintah desa, diharapkan akan tercipta sistem yang lebih berkelanjutan dalam mengelola limbah.

Desa Sumberejo belum memiliki fasilitas yang terorganisir untuk menangani limbah secara berkelanjutan, seperti bank sampah. Bank sampah merupakan salah satu inovasi dalam pengelolaan limbah yang sudah terbukti efektif di berbagai daerah. Sistem ini bekerja dengan cara mengumpulkan, memilah, dan mendaur ulang limbah, yang kemudian bisa memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat yang terlibat (Dwiiriani & Lindi Hartono, 2021). Konsep bank sampah sangat relevan bagi desa-desa yang ingin meningkatkan kesadaran lingkungan sekaligus memberdayakan masyarakat secara ekonomi. Dalam merealisasikan sistem ini, dibutuhkan dukungan dari pemerintah desa yang berperan sebagai fasilitator utama dalam membentuk dan mengembangkan bank sampah di Desa Sumberejo.

Potensi pembentukan bank sampah di Desa Sumberejo dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan masalah limbah yang dihadapi desa tersebut. Jika digabungkan dengan inisiatif swadaya yang sudah ada, bank sampah bisa menjadi sistem yang lebih komprehensif dalam pengelolaan limbah, baik untuk limbah rumah tangga maupun limbah industri. Bank sampah juga akan memberikan manfaat ekonomi yang lebih luas, karena masyarakat dapat menukar limbah yang terkumpul dengan uang atau barang kebutuhan sehari-hari. Namun, untuk mewujudkan pembentukan bank sampah, peran pemerintah desa dan kolaborasi

antar pihak sangat dibutuhkan untuk saling berkomitmen kuat menjamin program pengelolaan limbah yang berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran pemerintah desa dalam mendukung swadaya pengelolaan limbah di Desa Sumberejo, serta menyoroti pentingnya kolaborasi antara pemerintah desa, masyarakat, industri, akademisi, dan pihak swasta dalam menciptakan sistem pengelolaan limbah yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga menangkap potensi pembentukan bank sampah sebagai solusi berkelanjutan untuk pengelolaan limbah di desa tersebut.. Dengan mengkaji peran pemerintah desa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana dukungan pemerintah dapat memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan limbah, yang tidak hanya memberikan dampak pada lingkungan, tetapi juga pada aspek ekonomi dan sosial masyarakat. Melalui kerja sama yang sinergis, setiap aktor dapat berkontribusi sesuai dengan perannya, seperti regulasi dari pemerintah, inovasi dari akademisi, serta dukungan sumber daya dari industri dan swasta.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran pemerintah desa terhadap swadaya masyarakat terkait pengelolaan limbah industri di Desa Sumberejo Kecamatan Pagak?
2. Bagaimana hubungan antara kebijakan pemerintah desa dengan keberlanjutan pengelolaan limbah berbasis swadaya masyarakat ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran pemerintah desa terhadap swadaya masyarakat dalam pengelolaan limbah industri di Desa Sumberejo, Kecamatan Pagak.
2. Untuk mengetahui hubungan antara kebijakan pemerintah desa dengan keberlanjutan pengelolaan limbah berbasis swadaya masyarakat.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi studi atau penelitian selanjutnya yang membahas pemberdayaan masyarakat melalui peran pemerintah desa dalam pengelolaan limbah.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan tentang hubungan antara kebijakan pemerintah desa dengan keberlanjutan pengelolaan limbah berbasis swadaya masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah Desa Sumberejo, penelitian ini diharapkan memberikan panduan dalam mengembangkan strategi pengelolaan limbah berbasis swadaya masyarakat serta memaksimalkan potensi desa untuk membentuk program pengelolaan limbah yang lebih baik, seperti bank sampah.
- b. Bagi masyarakat Desa Sumberejo, penelitian ini diharapkan meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya swadaya dalam pengelolaan limbah, yang pada gilirannya dapat

berkontribusi terhadap kebersihan lingkungan dan kesejahteraan ekonomi.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT